

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Simpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Model *zero hurdle* yang menjelaskan tentang kecenderungan ditemukannya kasus konsumsi rokok siswa di SMPN 14 & 18 Kota Cirebon:

$$\mu = \frac{\exp(-3,4825 - 1,3694X_1 + 1,6534X_2 + 1,1360X_3)}{1 + \exp(-3,4825 - 1,3694X_1 + 1,6534X_2 + 1,1360X_3)}$$

2. Pada hasil pemodelan diperoleh bahwa faktor yang berpengaruh terhadap ditemukannya atau tidak kasus merokok pada siswa di SMPN 14 & 18 Kota Cirebon adalah jenis kelamin, terpapar asap rokok didalam rumah, dan terpapar asap rokok diluar rumah.
  - a. Perempuan memiliki peluang untuk merokok sebesar  $\exp(-1,3694) = 0,2542594695$  kali lebih besar dibanding laki-laki.
  - b. Kemudian, siswa yang terpapar asap rokok didalam rumah memiliki peluang untuk merokok sebesar  $\exp(1,6534) = 5,2247136891$  kali lebih besar dibanding siswa yang tidak terpapar asap rokok didalam rumah.
  - c. Siswa yang terpapar asap rokok diluar rumah memiliki peluang untuk merokok sebesar  $\exp(1,1360) = 3,1142862726$  kali lebih besar dibanding siswa yang tidak terpapar asap rokok diluar rumah.
3. Adapun beberapa upaya pencegahan terhadap kasus konsumsi rokok siswa berdasarkan hasil penelitian yang didapat, diantaranya :
  - Anggota keluarga yang tidak merokok.
  - Perlu diperhatikan lingkungan para siswa ini saat diluar rumah. Salah satu contohnya adalah lingkungan sekolah.
  - Kemudian terakhir bisa dilakukan sosialisasi bahayanya merokok oleh pemerintah ke sekolah-sekolah.

## 5. 2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

- a. Regresi *Hurdle Negative Binomial* (HNB) dapat memodelkan data yang mengalami overdispersi dan *excess zero*. Salah satu contoh data yang mengalami overdispersi dan *excess zero* adalah data konsumsi rokok.
- b. Indonesia menjadi negara ketiga didunia dengan jumlah perokok terbanyak setelah negara China dan India. Tiga juta orang mengalami kematian dini setiap tahunnya terkait konsumsi tembakau yang menyebabkan penyakit kardiovaskular seperti serangan jantung dan stroke, penyebab kematian utama di dunia. Kematian tersebut termasuk 890.000 kematian para perokok pasif.
- c. Perilaku merokok dapat menyebabkan dampak negative bagi tubuh para perokok. Ada beberapa factor-faktor yang dapat menyebabkan seseorang merokok. Factor merokok ini bisa disebabkan dari diri sendiri dan dari pengaruh factor luar. Beberapa factor dari luar ini contohnya seperti factor jenis kelamin, terpapar asap rokok dari orang lain, teman dekat yang merokok, dan seringnya melihat iklan rokok.

### 2. Implikasi Praktis

Perilaku merokok siswa dapat terjadi karena factor jenis kelamin, terpapar asap rokok didalam rumah, dan terpapar asap rokok diluar rumah. Oleh karena itu, pihak keluarga dan guru-guru disekolah dapat memperhatikan siswa lebih baik lagi agar tidak melakukan perilaku merokok, yang mana merokok ini dapat menimbulkan banyak sekali penyakit mematikan yang kemudia akan menghasilkan generasi muda yang kesehatannya kurang baik.

### 5.3. Rekomendasi

Berikut ini adalah beberapa rekomendasi atau saran yang diberikan selama penulisan skripsi ini:

1. Untuk penelitian selanjutnya dalam menentukan factor yang menyebabkan remaja merokok dapat menggunakan teknik wawancara dan observasi agar penelitian yang didapat lebih faktual.
2. Pembaca harus dapat menambahkan beberapa variabel terikat lagi ke model penelitian ini untuk memperbaikinya.
3. Pembaca harus dapat menerapkan pendekatan lain yang lebih baik untuk menangani data yang relevan untuk memperoleh temuan yang lebih akurat dengan menggunakan metode yang disediakan.
4. Pembaca diharapkan dapat menggunakan referensi tambahan yang lebih rinci untuk memperjelas studi lebih lanjut ketika menggunakan referensi

